

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Rukajat (2018: 6) Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerita rakyat Sengkumong Dari Suku Dayak Limbai Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Sugiyono (2010 : 2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti Kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah,

misalannya mencari uang hilang, atau provokator, bedakan cara yang tidak ilmiah, misalannya mencari uang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data Empiris Yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid berarti data yang didapatkan oleh peneliti.

Menurut Sutisna (2018 : 26) Mengatakan Metodologi penelitian Membahas Konsep teoritis Berbagai metode kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Apapun metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitiannya.

Emzir (2014 : 2) Penelitian Kualitatif, yang juga disebut penelitian Interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi kedalam setting pendidikan. Penelitian kualitatif mengunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat digunakan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah.

Berdasarkan Pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dari pernyataan tersebut dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif karena dituangkan dalam bentuk pernyataan kata-kata tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan tulisan dan bukan dalam bentuk angka. Dikatakan deskriptif Kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskriptifkan data yang dianalisis yaitu unsur-unsur intrinsik serta nilai-nilai dalam cerita rakyat *Sengkumong*.

Sebelum menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerita, langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti terlebih dahulu menentukan daerah pengamatan yang akan diambil, kemudian melakukan percakapan antara peneliti dengan penutur sebagai narasumber dan informasi tentang cerita rakyat *Sengkumong*. Langkah selanjutnya peneliti mempelajari lebih dalam tentang isi cerita rakyat *Sengkumong* setelah itu barulah peneliti menganalisis cerita tersebut dari segi unsur intrinsik dan nilai-nilainya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah digolongkan dalam penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian sastra murni. Dalam penelitian kualitatif, terdapat penelitian pra-lapangan pada tahap pra-lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian pengumpulan data.

Sugiyono (2015 : 7) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena prosesnya lebih bersifat seni (kurang pola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Berdasarkan Pernyataan di atas, dapat disimpulkan penelitian kualitatif bertujuan menemukan atau menyusun teori-teori baru yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Hal ini dapat membantu pembaca dalam mengait-ngaitkan hubungan antar unsur serta nilai-nilai pembangun dalam cerita rakyat Sengkumong untuk memperoleh pemahaman dan data yang mendalam.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:243-244) Dalam penelitian Kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Bahwa yang paling serius dan paling sulit dalam analisis data

kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik. belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori selanjutnya. Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti berbeda. Dalam halnya analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain. Sehingga dapat dipahami dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Emzir (2014:37) Pengumpulan data meliputi Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi foto rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen, kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum analisisnya terutama tergantung pada keterampilan

intergratif dan interetatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka karena data kaya rincian dan panjang.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penelitian perlu mengukan teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. oleh karena itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:: Teknik wawancara, teknik catat dan teknik rekam.

a. Teknik Wawancara

Sugiyono (2015:231-233) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga untuk megetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi selanjutnya. Interview merupakan hatinya peneliti sosial bila anda melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua

penelitian didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga juga melakukan interview kepada orang-orang di dalamnya. “ ada tiga macam bentuk wawancara Yaitu, wawanca terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pewawancara adalah perekaman atau pencatatan data sebagai bahan dokumentasi yang berupa gambar-gambar ketika wawancara sedang berlangsung. Di penelitian ini peneliti menggunakan, teknik wawancara tidak terstruktur. Karena dalam wawancara tidak menggunakan pedoman yang tersusun atau terstruktur. Sugiyono (2015:233) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap ntuk pengumpulan datanya.

Sebelum melakukan wawancara dengan pencerita, peneliti melakukan kesepakatan dengan pencerita atau narasumber kapan bisa melakukan wawancara. Kemudia pada hari H yang telah ditentukan peneliti datang ke rumah untuk melakukan wawancara sekaligus merekam hasil wawancara dan menagambil dokumentasi saat wawancara tentang Cerita Rakyat *Sengkumong* yang menjadi respondent yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Nenek Moni, yang akan menceritakan tentang Cerita Rakyat

Sengkumong yang berada di Dusun Lengkong Sang-sang Desa Sungai sampuk Kec. Menukung Kab. Melawi. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Suku Dayak Limbai, dari penelitian ini peneliti mendapatkan respondent dari pencerita mengenai cerita rakyat *Sengkumong*.

b. Teknik Catat

Teknik catat adalah untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam wawancara dengan menggunakan alat tulis. Nisa (2018 : 221) Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Teknik catat yang digunakan yaitu mencatat kata atau kalimat yang merupakan bentuk kesalahan berbahasa. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Dalam penelitian ini, teknik catat digunakan untuk mencatat rekaman tentang Cerita Rakyat *Sengkumong* dalam bahasa daerah Suku Dayak Limbai. Berdasarkan pemaparan di atas teknik ini sangat dibutuhkan dalam untuk mendukung teknik wawancara.

c. Teknik Rekam

Teknik rekam adalah untuk merekam suatu informasi atau merekam tentang Cerita rakyat *Sengkumong* yang diceritakan oleh pencerita. Junain dkk. (2017 : 41-42) Teknik rekam adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam informan yang merupakan penutur asli sastra lisan tersebut. Instrument dalam suatu penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam

penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri atau human instrument. Adapun alat bantu yang digunakan pada saat mendapatkan data yang berupa cerita rakyat adalah panduan wawancara, perlengkapan alat tulis, perekam digital yang nantinya dapat membantu untuk memperoleh data yang berupa rekaman, foto dan hal penting lainnya.

Dengan menggunakan teknik rekam maka data yang diperoleh bisa didengarkan kembali oleh peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Teknik rekam digunakan untuk penelitian yang bentuknya lisan, teknik rekam ini juga untuk mendukung teknik Catat dan teknik wawancara. Teknik rekam digunakan untuk merekam Cerita Rakyat Sengkumong pada saat pencerita bercerita. Cerita Rakyat Sengkumong yang di rekam langsung dari pencerita berdurasi kurang lebih 2: 04 menit.

2. Alat Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2015 : 137) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (Natural seting), di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber

sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas yaitu berorientasi pada cerita rakyat Sengkumong, bukan pada sekelompok individu yang diharapkan dapat membading data dan melengkapi data yang sudah ditemukan, dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar wawancara, Kartu data dan alat perekam.

a. Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pedoman wawancara, lembar wawancara yang digunakan adalah bebas atau tidak terstruktur peneliti menanyakan tentang garis-garis besarnya saja. Menurut Sugiyono (2015 : 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Yang akan di wawancara atau sebagai responden adalah nenek Moni sebagai pencerita Cerita rakyat *Sengkumong*. Wawancara ini adalah supaya mendapatkan data yang mendalam tentang Cerita Rakyat Sengkumong yang berada di Dusun Lengkong sang-sang Desa Sungai sampuk Kec. Menukung Kab. Melawi.

b. Kartu Data

Kartu data digunakan untuk mencatat hasil observasi lapangan, kartu data yang digunakan adalah berupa cerita rakyat Sengkumong yang dicerita oleh Nenek Moni setelah melakukan wawancara. Pencatatan kartu data yang ditulis dipergunakan untuk mentranskripsikan hasil rekaman cerita rakyat Sengkumong dari bahasa suku dayak Limbai ke dalam bahasa indonesia. Selain tentang cerita Rakyat Sengkumong, kartu data dalam penelitian ini juga meliputi data mengenai siapa narasumber dan kapan penelitian tersebut dilakukan.

No	Sub Judul	No Kartu Data	Unsur Intrinsik						Nilai-Nilai			
			Tema	Alur	Tokoh	Penokohan	latar	Gaya Bahasa	N M	N R	N S	N B
1												
2												
3												
4												

Simbol pada nilai-nilai, di ketahui: NM=Nilai moral, NR=Nilai religi, NS=Nilai sosial, NB=Nilai budaya

c. Alat Perekam

Alat perekam adalah alat yang digunakan oleh peneliti pada saat melakukan perekaman data yang ada dilapangan. Alat perekam juga sebagai alat bantu saat wawancara. Agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban dari subjek.

Dalam penelitian ini alat perekam bisa digunakan apabila sudah meminta izin pada subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung, alat perekam yang digunakan untuk membuat sebuah rekaman adalah hand phone (hp) dengan merek vivo y12.

D. Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2017: 241) Mengatakan bahwa dalam teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Bahwa subjek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran untuk diamati dalam mengumpulkan data. Tanujaya (2017 : 93) “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang”. Pada penelitian kualitatif, respon atau subjek penelitian di sebut dengan istilah Informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini subjek atau narasumber adalah:

Nama	: Moni
TTL	: Lengkong Sang-Sang 17 Februari 1948
Umur	: 79 Tahun
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn. Lengkong sang-sang Desa Sungai Sampuk
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SD

Peneliti memilih narasumber di atas adalah karena sudah memenuhi kriteria dan memahami tentang cerita rakyat Sengkumong. Kriteria yang dimaksud adalah orang tersebut banyak memahami tentang berbagai cerita rakyat yang berbentuk lisan di daerah tersebut, tokoh tersebut adalah satu orang tua (nenek) yang banyak menegerti tentang cerita

rakyat itu sendiri. Hal ini yang membuat peneliti memilih nenek moni sebagai objek yang menceritakan cerita rakyat Sengkumong.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai cerita Rakyat Sengkumong dari Suku Dayak Limbai. Tanujaya (2017 : 93) objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan definisi diatas, bahwa objek penelitian ini adalah menganalisis Unsur Intrinsik dan Nilai-nilai cerita rakyat Sengkumong yang berada di Dusun Lengkong Sang-Sang Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi, yang menjadi suatu proses untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang diteliti. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tidak mengada-ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman (2014: 15) data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman. Dan yang biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan penyuntingan atau alis tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Sugiyono (2015 : 243) data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dan menyusun ke dalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan analisis data merupakan proses dalam pengumpulan data menuju ke hasil yang lebih baik, karena setiap kegiatan didata secara akurat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya atau yang ada di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau pernyataan dan tidak menggunakan perhitungan dalam bentuk penjelasan penulisan. Terkait dengan penelitian yang dilakukan, teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti harus mengumpulkan data tentang cerita rakyat Sengkumong terlebih dahulu.
2. Peneliti merekam cerita rakyat Sengkumong dengan menggunakan handphone (hp) supaya peneliti mudah mengulangi kembali cerita rakyat yang sudah dituturkan oleh informan.

3. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti menganalisis unsur-unsur intrinsik cerita rakyat *Sengkumong*.
4. Kemudian peneliti menganalisis nilai-nilai dalam cerita rakyat *Sengkumong*.
5. Setelah semuanya selesai maka langkah selanjutnya peneliti menyimpulkan tentang analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai dalam cerita rakyat *Sengkumong*.

G. Persiapan Penelitian

1. Tahap Dalam Penelitian Ini Meliputi

- a. Menentukan jadwal penelitian langsung dengan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tempat dan waktu yang telah disesuaikan.
- b. Melakukan Kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah disepakatikan sudah ditentukan.
- c. Mengambil Dokumentasi berupa rekaman cerita rakyat dan foto-foto saat berwawancara.
- d. Mengumpulkan data-data yang ada saat melakukan wawancara.
- e. Menganalisis dan mengolah data dengan teknik yang sesuai.
- f. Membuat kesimpulan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Lengkong Sang-sang desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi. Peneliti tertarik mengambil judul ini karena penelitian dibidang analisis cerita rakyat yang

berada di masyarakat suku dayak Limbai Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi masih sangat sedikit yang diminati.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Dusun Lengkong Sang-Sang Desa Sungai
Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi